



Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Yuliantus Olivus Bria¹, Tri Ciptaningsih² *

1,2 STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

*) Korespondensi Email: triciptaningsih@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of managerial ownership, capital structure, leverage, and profitability on company value. Researchers use manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 to determine the effect between variables. The research methodology used by researchers, namely purposive sampling, which is one way of taking samples by setting certain criteria. Based on the observed data, there were 195 populations, 154 data that did not meet the criteria, and 41 data that became the research sample. The technique used is descriptive statistics, classical assumption, and multiple linear regression analysis. The results of the research that have been carried out have several similarities and differences with previous research. The researcher found that managerial ownership had no significant effect on firm value, the capital structure had a positive and significant effect on firm value, leverage had a negative and significant effect on firm value and profitability had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *Managerial ownership, capital structure, leverage, profitability, Company value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Metodologi penelitian yang digunakan peneliti yaitu purposive sampling yaitu salah satu cara pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu. Berdasarkan data yang diamati, terdapat 195 populasi, 154 data yang tidak memenuhi kriteria, dan 41 data yang menjadi sampel penelitian. Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif, asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif

dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kepemilikan manajerial, struktur modal, leverage, profitabilitas, nilai perusahaan

1. Pendahuluan

Perkembangan bisnis yang sangat pesat dan penuh persaingan saat ini membuat perusahaan semakin berusaha meningkatkan salah satu tujuan perusahaan yakni mensejahterakan pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemilik perusahaan dapat digambarkan dengan melihat pada nilai perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan adalah gambaran suatu perusahaan, dimana suatu perusahaan berada pada titik kesuksesan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Perusahaan akan berusaha keras untuk meningkatkan nilai perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Anjarwati *et al.*, 2015). Terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan nilai perusahaan, yakni kepemilikan manajerial, struktur modal, *leverage* dan profitabilitas.

Menurut Nurwahidah *et al.* (2019) kepemilikan manajerial merupakan keseimbangan pemilik perusahaan dari pihak manajemen diantaranya manajer, direksi dan komisaris yang ikut serta dalam pengambilan keputusan. Suatu perusahaan akan mencapai kesuksesan jika orang yang terlibat didalam perusahaan tersebut memiliki rasa peduli dan tanggung jawab terhadap perusahaan. Terkadang rasa untuk mensejahterakan diri sendiri yang menjadi hambatan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, yang menjadi dasar timbulnya konflik keagenan (*agency conflict*) yakni rasa untuk mensejahterakan diri sendiri. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kekayaan yang dimiliki pemilik perusahaan. Hal ini didukung oleh *agency theory* yang menyatakan bahwa konflik yang terjadi antara pemilik perusahaan dan manajemen dapat membawa dampak buruk bagi perusahaan sehingga lebih baik melakukan pemersatuan kepentingan antara pihak tersebut (Suastini *et al.*, 2016). Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa persepsi yang berbeda dari peneliti. Nurwahidah *et al.* (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Afinda (2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan didalam penggunaan dana demi mencapai kebutuhan belanja perusahaan, diantaranya menggunakan modal sendiri, hutang, atau menerbitkan saham (Basyir, 2020). Akan tetapi, permasalahan yang sering dihadapi perusahaan yaitu lebih menggunakan utang dibandingkan modal sendiri. Dalam *pecking order theory* dikatakan bahwa sebuah perusahaan akan lebih baik menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu dibandingkan menggunakan pendanaan eksternal. Akan tetapi, jika pendanaan internal perusahaan tidak mencukupi maka salah satu alternatif yang bisa diambil oleh perusahaan yakni hutang (pendanaan eksternal). Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap

kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan dapat mengoptimalkan pendanaan eksternal dengan melipat gandakan dana dari hutang, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan persepsi yang baik dari publik terutama pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa persepsi yang berbeda dari beberapa peneliti menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Afinda (2019) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang bisa dipergunakan demi mendapatkan gambaran dari sumber dana yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Tingginya hutang yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa investasi yang akan dilakukan mempunyai resiko yang sangat besar dan jika nilai hutang yang dimiliki perusahaan rendah maka sebaiknya melakukan investasi pada perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian investasi beresiko rendah (Nurmayanti, 2019). Hal tersebut dikarenakan sumber pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan lebih besar menggunakan hutang daripada modal sendiri. Akan tetapi, penggunaan hutang yang tinggi akan mendapatkan perlindungan pajak (keringanan pajak). Hal ini dikarenakan, dalam perhitungan pajak bunga dari hutang yang dipinjam akan dikurangkan terlebih dahulu ketika akan dikenakan pajak kepada perusahaan. Sehingga ketika perusahaan dapat memaksimalkan hutang yang diperoleh, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Nurmindia *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan (Setiadewi, 2015) menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Maharani (2019) profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Profitabilitas juga merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dipertimbangkan ketika akan melakukan investasi (Kusumastuti *et al.*, 2017). Seorang investor dalam melakukan investasi akan mempertimbangkan kepada siapa atau perusahaan mana akan berinvestasi. Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik, sehingga akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, terdapat beberapa persepsi yang berbeda dari peneliti. Menurut Basyir (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditemukan oleh Apriada (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa ditemukan hasil yang masih berbeda atas hubungan antar variable sebelumnya. Oleh sebab itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dengan topik serupa.

2 Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Konsep Kepemilikan Manajerial

Pemecahan kepemilikan dan pengawasan didalam suatu perusahaan adalah salah satu masalah yang dihadapi perusahaan sehingga menimbulkan konflik keagenan. Jika perusahaan meningkatkan perhatiannya pada kepemilikan perusahaan dengan memberikan kepercayaan kepada satu orang pemegang kendali, maka perusahaan akan semakin baik dan dapat menekan konflik keagenan. Menurut Nurmawati (2019) bahwa lebih tinggi bagian kepemilikan manajemen terhadap perusahaan menyebabkan manajemen berusaha lebih keras dalam melaksanakan tugasnya yakni mensejahterakan pemilik perusahaan dan pribadinya sendiri. Menurut Basyir (2020) kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) sehingga dapat dimaknai bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriada (2016), Kusumawati & Rosady (2018), Nurwahidah *et al.* (2019) dan Basyir (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti berniat untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Konsep Struktur Modal

Struktur modal yaitu perolehan dana yang dilakukan oleh perusahaan baik itu dengan modal sendiri maupun dengan menggunakan hutang. Menurut Apriada (2016) struktur modal merupakan pembelanjaan tetap yang dilakukan perusahaan untuk menggambarkan keseimbangan hutang jangka panjang dan modal yang miliki sendiri. Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat diartikan struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurwahidah *et al.* (2019), Kusumawati & Rosady (2018), Nurmawati (2019), Maharani (2019), Nurminda *et al.* (2017), dan Basyir (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti berniat untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Konsep Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Definisi menurut Nurminda *et al.* (2017) rasio *leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktivasnya". *Debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan dalam mengukur financial perusahaan (Nurminda *et al.*, 2017). *Leverage* merupakan salah satu variabel yang harus diperhatikan, dikarenakan ketika perusahaan dapat mengelolanya dengan baik maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, perusahaan mendapatkan perlindungan pajak.

Didukung dengan teori MM yang menyatakan bahwa hutang juga dapat dipergunakan untuk berhemat pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah, sebab dapat menggunakan bunga untuk mengurangi pajak.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat diartikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Diperkuat dari penelitian sebelumnya oleh Nurminda *et al.* (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan (Setiadewi, 2015) menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan yakni:

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Konsep Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan yang dilakukan. Suatu perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menambah nilai perusahaan. Rasio tersebut dapat memberikan gambaran kemampuan manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas akan memberikan gambaran yang baik terhadap suatu perusahaan didalam memperoleh laba. Hal tersebut didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susanto (2016), Apriada (2016), Febriana *et al.* (2016), Nurminda *et al.* (2017), Kusumawati & Rosady (2018), Maharani (2019), Nurwahidah *et al.* (2019), Nanda (2020) dan Basyir (2020) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti berniat untuk merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Konsep Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang semakin tinggi berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan/pemegang saham. Nilai perusahaan indentik dengan harga saham, dikarenakan tingginya harga saham akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal tersebut juga akan berdampak ke pasar yang mempercayai perusahaan sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan mendatang menjadi baik pula. *Price to book value* (PBV) sangat berguna bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi dan menetapkan rencana di pasar modal sehingga dapat memperkirakan saham-saham yang bernilai tinggi dan rendah. PBV diartikan sebagai rasio pasar yang dipergunakan dalam pengukuran kinerja harga pasar saham dengan nilai buku.

3. Metode Penelitian

Metode dan Teknik Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposing sampling*. *Purposing sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan. Populasi dan sampel merupakan faktor penting didalam sebuah penelitian yang

menjadi pengaruh terhadap kualitas penelitian yang akan dihasilkan oleh peneliti. Sampel merupakan perwakilan yang diambil dari populasi yang akan digunakan untuk diteliti. Didalam penelitian ini juga terdapat beberapa kriteria perusahaan yang akan dipakai, antara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI pada tahun 2018-2020
2. Perusahaan yang memiliki laporan tahunan secara lengkap berdasarkan tahun penelitian yang akan digunakan
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah (Rp)
4. Perusahaan yang memperoleh laba berdasarkan tahun penelitian yang digunakan
5. Perusahaan yang tidak memiliki variabel berdasarkan tahun penelitian yang digunakan

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Price to Book Value (PBV) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara harga saham suatu perusahaan dengan nilai buku per lembar saham.

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Variabel Independen

Kepemilikan Manajerial

Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepemilikan manajerial yaitu dengan menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dibandingkan dengan jumlah saham beredar (Basyir, 2020).

$$\text{Kepemilikan Manajerial (KM)} = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi total aktiva yang dibiayai menggunakan hutang merupakan *debt to asset ratio* (DAR). Tingginya rasio DAR artinya perusahaan menggunakan hutang dengan tinggi untuk melakukan investasi terhadap aktiva demi mendapatkan laba.

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Leverage

Pengukuran yang dapat digunakan pada rasio *leverage* adalah *debt to equity ratio* (DER). DER dapat dicari dengan menggunakan perbandingan jumlah hutang terhadap jumlah ekuitas. Rasio tersebut berguna demi mengetahui total uang yang disiapkan kreditor (pemberi pinjaman).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan total jumlah laba bersih dengan total jumlah

pendapatan perusahaan yang bisa dipergunakan untuk mengukur profitabilitas. Semakin tinggi rasio profitabilitas akan memberikan gambaran yang baik terhadap suatu perusahaan didalam memperoleh laba.

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif: analisis ini merupakan gambaran dari keseluruhan penggunaan variabel. Analisis tersebut digunakan dengan mencermati tabel statistik deskriptif yang akan menunjukkan hasil dari pengukuran yaitu nilai *minimum* dan *maksimum*, pengukuran *mean*, beserta *standart devisiasi* pada variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik: uji asumsi klasik dipergunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi secara normal, heterokedastisitas, multikolinearitas dan bebas dari autokorelasi.

- **Uji Normalitas:** tujuan uji normalitas yakni menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika model regresi yang digunakan memiliki data secara normal atau mendekati normal maka model regresi yang digunakan baik (Gozali, 2011). *One sample kolmogorov* merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji normalitas dan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dikatakan normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirov Test* > 0,05.
- **Uji Heterokedastisitas:** tujuan daripada uji heterokedastisitas yaitu melakukan pengujian didalam regresi apakah terjadi ketidakcocokan varians residual dari residual satu pengamatan lain. Menurut Gozali (2011) model regresi yang didalamnya tidak terjadi heterokedastisitas adalah model regresi yang baik. Grafik *scatterplot* yaitu metode yang dipergunakan di penelitian dengan menguji nilai prediksi variabel dependen. Jika titik menyebar secara tidak bersamaan dan maupun di bawah atau di atas angka nol (0) pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.
- **Uji Multikolinieritas:** uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel independennya. Independen yang saling memiliki hubungan antara variabelnya merupakan model regresi yang baik. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10.
- **Uji Autokorelasi:** Uji ini digunakan demi mengetahui hubungan atau kesalahan yang mengganggu pada periode t dengan kesalahan yang mengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Gozali, 2018). Apabila pada model yang ada memiliki hubungan, maka dapat dikatakan bahwa memiliki autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terhindar dari autokorelasi. Dengan demikian, peneliti menggunakan *Uji Durbin-Watson (DW test)*.

Analisis Regresi Linier Berganda: uji ini biasanya digunakan demi mengetahui apakah terdapat pengaruh antar variabel-variabel secara serentak. Berikut ini rumus analisis regresi linier berganda, antara lain:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

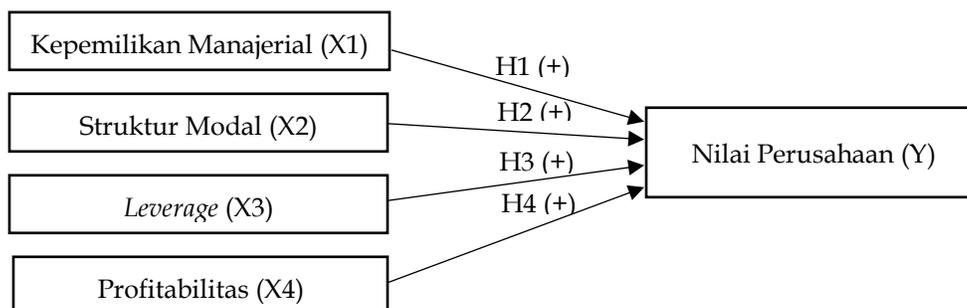
Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

β_0	= <i>intercept</i>
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= koefisien regresi yang akan diuji
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Struktur Modal
X3	= <i>Leverage</i>
X4	= Profitabilitas
ε	= <i>error</i>

- **Uji F (Simultan):** uji ini dipergunakan demi mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Distribusi f memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 5%. Berikut ini kriteria dalam pengujian simultan, antara lain: "Jika nilai signifikansi > 5%, maka hipotesis (H0) diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara sama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya".
- **Uji T (Parsial):** uji t akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Distribusi t memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini kriteria dalam pengujian parsial, antara lain: "Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis (H0) ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya".
- **Uji Koefisien Determinasi (R²):** uji R² akan digunakan untuk mengetahui apakah model (variabel bebas) dalam penelitian mampu menjelaskan keberagaman variabel terikat (Gozali, 2005). Interval yang dimiliki oleh R² berkisar 0-1. Suatu model hasil regresi akan semakin baik jika R² dapat mendekati atau mencapai angka 1 bahkan lebih. Sebaliknya, jika R² tidak bisa mencapai angka 1 maka atau dekat dengan angka 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Gambar 1 adalah kerangka variabel yang akan digunakan pada penelitian. Variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan (Y). Sedangkan variabel independennya yaitu kepemilikan manajerial (X1), struktur modal (X2), *leverage* (X3), dan profitabilitas (X4).

4. Analisis dan Pembahasan

Dalam mengerjakan riset ini, objek yang dipergunakan yakni pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2020. Data tersebut dapat diperoleh dengan mencari terlebih dahulu daftar perusahaan yang terdapat pada perusahaan manufaktur melalui <https://www.idnfinancials.com/>, <https://www.eddyelly.com/> dan diperkuat dengan menyesuaikan apakah perusahaan tersebut telah terdaftar di <https://www.idx.co.id/> yang merupakan website resmi dari BEI. Peneliti juga mencari informasi tambahan dari annual report dari perusahaan yang akan diteliti demi memperoleh informasi yang dibutuhkan. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, terdapat beberapa perusahaan yang sesuai dengan kriteria tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terdapat populasi sebesar 195, populasi yang tidak memenuhi kriteria sebesar 154 dan yang menjadi sampel penelitian sebesar 41. Peneliti menggunakan IBM SPSS Statistics 26 sebagai alat bantu untuk melakukan pengujian.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengukuran ini dimaksudkan agar dapat mempermudah pengamatan dengan melihat kepada jumlah sampel (N), nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan *std. deviation*.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KM	123	.00	.97	.3453	.28520
DAR	123	.30	.88	.6074	.13686
DER	123	.32	1.90	.8227	.30502
NPM	123	1.00	1.18	1.1233	.02874
PBV	123	.00	2.80	1.0523	.60020
<i>Valid N (listwise)</i>	123				

Berdasarkan pada hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 123 total sampel (N) yang digunakan peneliti, X1 (KM) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00, *maximum* sebesar 0,97, *mean* sebesar 0,3453, dan *std. deviation* 0,28520. X2 (DAR) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,30, *maximum* sebesar 0,88, *mean* sebesar 0,6074 dan *std.deviation* 0,13686. X3 (DER) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,32, *maximum* sebesar 1,90, *mean* sebesar 0,8227, dan *std.deviation* 0,30502. X4 (NPM) memiliki nilai *minimum* sebesar 1,00, *maximum* sebesar 1,18, *mean* sebesar 1,1233, dan *std.deviation* 0,02874. Y (PBV) memiliki nilai *minimum* sebesar 0,00 yang berarti nilai bukunya terlalu rendah, *maximum* sebesar 2,80, *mean* sebesar 1,0523, dan *std. deviation* 0,60020.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

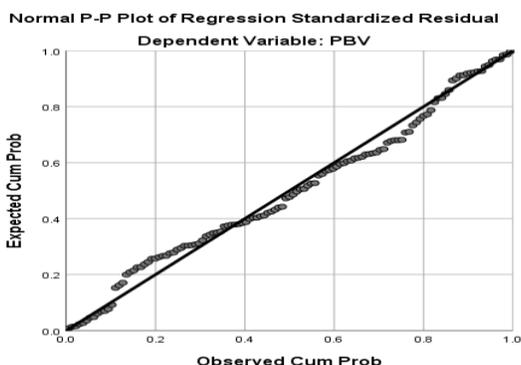
Dalam pengujian ini, peneliti melakukan sort data yang terdapat di excel demi mengurangi data yang ekstrim. Setelah melakukan sort data, peneliti kemudian melakukan transformasi data di SPSS dengan

menggunakan SQRT dan dikurangi 1 untuk mendapatkan hasil yang normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		123
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.48915807
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	.072
	<i>Positive</i>	.072
	<i>Negative</i>	-.068
<i>Test Statistic</i>		.072
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.190 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Data di atas dapat menggambarkan bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal, yang dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang bernilai 0,190 atau 19,0% > 0,05 atau 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

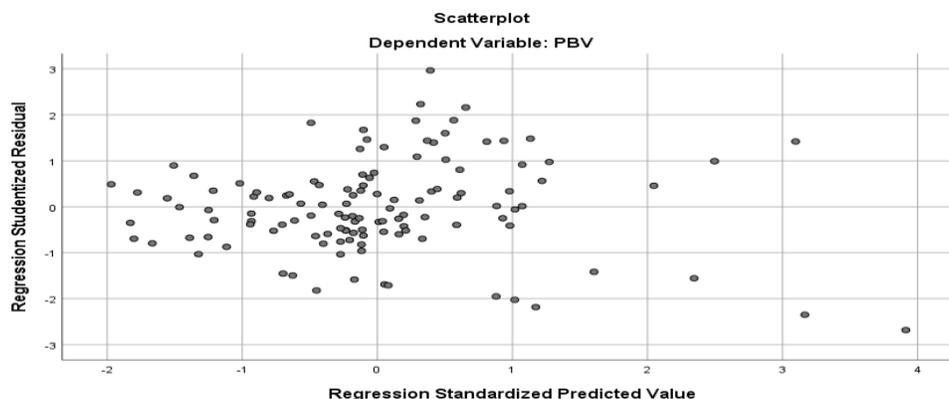


Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan P-Plot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik penyebaran data yang menyebar mengikuti garis diagonal sehingga tidak membentuk pola-pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gozali (2011) suatu data dapat dikatakan tidak timbul heterokedastisitas, ketika tidak terdapat pola-pola secara jelas pada gambar *scatterplot* dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol yang ada pada sumbu Y.



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji di atas dapat diartikan bahwa tidak timbul heteroskedastisitas pada data yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol yang ada pada sumbu Y dan tidak membentuk pola-pola tertentu.

Uji Multikolinieritas

Tujuan daripada uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel dependen. Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah yang memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 atau nilai *VIF* < 10.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>								
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>				<i>Beta</i>	<i>Tolerance</i>
1	(Constant)	-.326	.515		-.632	.529		
	KM	-.378	.506	-.062	-.747	.456	.844	1.185
	DAR	4.694	1.863	.481	2.519	.013	.162	6.180
	DER	-1.047	.495	-.394	-2.113	.037	.170	5.878
	NPM	12.620	1.959	.511	6.441	.000	.936	1.068

a. *Dependent Variable: PBV*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari KM dengan nilai *Tolerance* 0,844 > 0,100, *VIF* 1,185 < 10,00, DAR dengan nilai *Tolerance* 0,162 > 0,100, *VIF* 6,180 < 10,00, DER dengan nilai *Tolerance* 0,170 > 0,100, *VIF* 5,878 < 10,00 dan NPM dengan nilai *Tolerance* 0,936 > 0,100, *VIF* 1,068 < 10,00.

Uji Autokorelasi

Menurut Gozali (2011) ketika nilai *Durbin-Watson* (DW) berada diantara DU sampai dengan (4-du),

artinya tidak terjadi gejala autokorelasi. Nilai DU dapat dicari dengan bersumber pada nilai tabel DW, dimana pada K dan N dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05 (5%).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.551 ^a	.303	.280	1.320658	2.006

a. *Predictors: (Constant), NPM, KM, DER, DAR*
b. *Dependent Variable: PBV*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 2,006. Dengan tingkat signifikansi 5% dan melihat kepada tabel DW diperoleh nilai $1,7733 < DW 2,006 < 2.2267$ ($4 - 1,7733$). Artinya bahwa data penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Algifari (2013) analisis ini merupakan salah satu analisis yang bisa dipergunakan untuk menguji pengaruh antar variabel X terhadap variabel Y (*multiple regression analysis*).

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1						
	(Constant)	-.326	.515		-.632	.529
	KM	-.378	.506	-.062	-.747	.456
	DAR	4.694	1.863	.481	2.519	.013
	DER	-1.047	.495	-.394	-2.113	.037
	NPM	12.620	1.959	.511	6.441	.000

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dirumuskan:

$$PBV = -0,326 - 0,378 \text{ KM} + 4,694 \text{ DAR} - 1,047 \text{ DER} + 12,620 \text{ NPM} + e$$

Persamaan linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta: nilai konstanta bernilai -0,326 artinya ketika variabel independen bernilai 0 atau = 0, maka nilai variabel dependen akan bernilai -0,326.
- Variabel kepemilikan manajerial (KM) sebesar -0,378 artinya setiap kenaikan 1% KM akan menurunkan PBV sebesar 0,378, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
- Variabel struktur modal (DAR) sebesar 4,694 artinya setiap kenaikan 1% DAR akan meningkatkan PBV sebesar 4,694, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
- Variabel *leverage* (DER) sebesar -1,047 artinya setiap kenaikan 1% DER akan menurunkan PBV sebesar -1,047, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
- Variabel profitabilitas (NPM) sebesar 12,620 artinya setiap kenaikan 1% NPM akan meningkatkan PBV sebesar 12.620, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

Uji F (Simultan)

Distribusi f memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 5%. Kriteria dalam pengujian simultan, antara lain: "Jika nilai signifikansi > 5%, maka hipotesis (H0) diterima. Berikut ini adalah tabel uji simultan yang telah dilakukan:

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.616	4	22.404	12.845	.000 ^b
	Residual	205.808	118	1.744		
	Total	295.425	122			

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), NPM, KM, DER, DAR

Data di atas dapat diketahui bahwa variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y, dilihat dari nilai F sebesar 12,845 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Uji T (Parsial)

Distribusi t memiliki nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berikut ini kriteria dalam pengujian parsial, antara lain: "Jika nilai signifikansi $t < 0,05$, maka hipotesis (H0) ditolak.

Tabel 7 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.326	.515		-.632	.529
	KM	-.378	.506	-.062	-.747	.456
	DAR	4.694	1.863	.481	2.519	.013
	DER	-1.047	.495	-.394	-2.113	.037
	NPM	12.620	1.959	.511	6.441	.000

Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} dari variabel independen maupun variabel dependen. Untuk mengetahui untuk mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1.98027$, artinya:

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel kepemilikan manajerial (KM) bernilai -0,747 dan sig. 0,456. Nilai ini melebihi $\alpha = 5\%$, sehingga koefisien tidak signifikan. Artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel struktur modal (DAR) bernilai 2.519 dan sig. 0,013. Nilai ini tidak melebihi $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis H₂ diterima yaitu artinya bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel *leverage* (DER) bernilai -2.113 dan sig. 0,037. Nilai ini tidak melebihi $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis H₃ ditolak dan diketahui dari hasil pengujian bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian di atas, t_{hitung} pada variabel profitabilitas (NPM) bernilai 6,441 dan sig. 0,000. Nilai ini tidak melebihi $\alpha = 5\%$, sehingga hipotesis H₄ diterima dan H₀ ditolak. Artinya bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Suatu model hasil regresi akan semakin baik jika R² dapat mendekati atau mencapai angka 1 bahkan lebih. Sebaliknya, jika R² tidak bisa mencapai angka 1 maka atau dekat dengan angka 0 maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

Tabel 8 Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.551 ^a	.303	.280	1.320658

a. *Predictors: (Constant), NPM, KM, DER, DAR*
b. *Dependent Variable: PBV*

Hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan (R) yakni sebesar 0,551, nilai *adjusted R²* sebesar 0,280 dan diperjelas oleh prosentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil *output* di atas didapatkan R² sebesar 0,303, memiliki artian pengaruh antara X terhadap variabel Y adalah 30,3% sedangkan yang sisanya sebesar 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel kepemilikan manajerial (KM) bernilai -0,747 dengan tingkat sig. 0,456 > 0,05, artinya X₁ tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriada (2016), Kusumastuti *et al.* (2017), Nurwahidah *et al.* (2019), dan Basyir (2020) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, peneliti sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan salah satunya oleh Afinda (2019) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa proporsi kepemilikan saham yang dimiliki seorang manajer di perusahaan yang menjadi sampel dapat dikatakan masih sangat rendah, sehingga manajer belum dapat merasakan manfaat

dari kepemilikan tersebut. Rendahnya kepemilikan saham perusahaan akan menimbulkan konflik keagenan yang akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel struktur modal (DAR) bernilai 2.519 dengan tingkat sig. $0,013 < 0,05$, artinya X_2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Y . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriana et al. (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam pendanaan kegiatan perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibandingkan menggunakan hutang. Hal ini membawa dampak yang baik terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel *leverage* (DER) bernilai -2.113 dengan tingkat sig. $0,037 < 0,05$, artinya X_3 memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Y . Peneliti memiliki kesamaan pendapat dengan Nurmindia et al. (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, Nurwahidah et al. (2019) dan Nurmayanti (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap penggunaan *leverage* akan memberikan dampak negatif bagi nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pembayaran kembali pinjaman pokok beserta bunganya, sehingga akan mendekati perusahaan pada masa kebangkrutan. Uji tersebut juga dapat diartikan bahwa perusahaan belum memaksimalkan hutang yang telah dipinjam. Hal ini akan berdampak pada pandangan investor terhadap perusahaan, yang dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji yang telah dilakukan dilihat bahwa t_{hitung} variabel profitabilitas (NPM) bernilai 6.441 dengan tingkat sig. $0,000 < 0,05$, artinya X_4 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sama halnya dengan Maharani (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini membawa dampak yang baik terhadap nilai perusahaan, dikarenakan dengan perolehan laba suatu perusahaan akan menarik minat para calon investor untuk melakukan investasi di perusahaan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- b. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- c. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.
- d. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

6. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan

Berikut ini keterbatasan-keterbatasan peneliti dalam menyajikan karya ilmiah:

- a. Peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
- b. Peneliti juga hanya menggunakan empat variabel independen dan satu variabel dependen yang mengakibatkan indikator nilai perusahaan tidak dapat dijelaskan secara baik. Hal ini dikarenakan sebesar 69,7% indikator daripada nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Saran

Berikut ini saran peneliti dalam menyajikan karya ilmiah:

- a. Peneliti selanjutnya alangkah lebih baik mempergunakan data tahun penelitian yang lebih memadai lagi sehingga bisa menambah ketepatan dari hasil penelitian yang akan diperoleh.
- b. Bagi penelitian berikutnya dapat menambah variabel independen lain yang akan diteliti sehingga dapat menjelaskan variabel dependennya.
- c. Sebagai perusahaan yang profitabilitasnya telah diakui, akan lebih baik mempertahankannya sehingga para investor dapat memiliki pandangan yang positif dan dapat melakukan investasi di perusahaan.

Daftar Pustaka

- Afinda, Anike Arda. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11, 5–24.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif* (3 ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Anjarwati, K., Chabachib, M., & P, I. R. D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Size*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal of Finance*, 6(2), 1–20.
- Apriada, K. & Made Sadha Suardukha. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *European Research Studies Journal*, 20(3), 115–133. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>
- Basyir, R. M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya*, 2009, 1–9.
- Febriana, E., Djumahir, & Djawahir, A. H. (2016). Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada 2011-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 163–178.
- Gozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Gozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., & Bawono, A. D. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *Seminar Nasional dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014*, 275–295.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2), 147–160.
- Maharani, S. P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Nanda, M. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209.
- Nurmayanti, D. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). 121213410, 1–52.
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 8(4), 363–377. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i4.460>
- Suastini, N. M., Ida, B. A. P., & Henny, R. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Susanto, E. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. In *Jurnal STIE SEMARANG VOL 8 No. 3 Edisi Oktober 2016 (ISSN : 2085-5656)* (Vol. 106, Nomor 1).
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).

<https://www.idnfinancials.com/>

<https://www.eddyelly.com/>

<https://www.idx.co.id/>

[SV26|IBM SPSS Statistics 26](#)

